

ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP PEMBUDIDAYA IKAN ARWANA GOLDEN FISH

(Study Kasus Pasar Ikan Purwonegoro, Kabupaten Banjarnegara)

Aldilla Mayjen¹; Nurihsanti²; Claudila Resti³; dan Ummu Ummairoh⁴.

Abstrak

Ikan Arwana merupakan salah satu jenis ikan hias air tawar yang sangat populer di pasar nasional dan internasional, dengan daya tarik berupa keindahan warna dan bentuk tubuhnya. Usaha budidaya ikan arwana adalah kegiatan pemeliharaan dan pembiakan ikan arwana dalam lingkungan yang terkontrol, seperti kolam atau akuarium. Ikan arwana adalah ikan air tawar yang berasal dari Amerika Selatan dan telah populer di Indonesia sejak tahun 1970-an. Usaha budidaya ikan hias di indonesia saat ini digadang-gadang menjadi bisnis yang sangat potensial. Budidaya ikan Arwana menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan karena tingginya minat masyarakat serta daya tahan ikan ini di pasaran. Dalam konteks Etika Bisnis Islam, pelaku usaha diwajibkan untuk menjalankan aktivitas bisnisnya dengan mematuhi prinsip-prinsip kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kejujuran/kebijakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengungkap sejauh mana Arwana Golden Fish menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam proses budidaya ikan Arwana. Hasil penelitian ini membahas budidaya ikan Arwana di Arwana Golden Fish, Desa Purwonegoro, Kabupaten Banjarnegara, serta penerapan prinsip etika bisnis Islam. Proses budidaya meliputi penyiapan media, pengelolaan kualitas air, pemilihan indukan, pembesaran, hingga panen, dengan metode sederhana menggunakan kolam dan akuarium. Dalam operasionalnya, Arwana Golden Fish menerapkan prinsip kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kejujuran, yang tidak hanya berfokus pada keuntungan tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik ini mendukung keberlanjutan usaha dan membangun kepercayaan pelanggan.

Kata Kunci: *Etika Bisnis Islam, budidaya, ikan arwana*

¹ STAI Tanbihul Ghofilin, Banjarnegara, Indonesia, Email: aldiladila23@gmail.com

² STAI Tanbihul Ghofilin, Banjarnegara, Indonesia, Email: ameladn74@gmail.com

³ STAI Tanbihul Ghofilin, Banjarnegara, Indonesia, Email: cauldiaresti54@gmail.com

⁴ STAI Tanbihul Ghofilin, Banjarnegara, Indonesia, Email: ummuuummairoh0@gmail.com

Abstract

Arowana fish is a type of freshwater ornamental fish that is very popular in the national and international markets, with its attractiveness in the form of its beautiful color and body shape. Arowana fish farming is the activity of maintaining and breeding arowana fish in a controlled environment, such as a pond or aquarium. Arowana fish is a freshwater fish originating from South America and has been popular in Indonesia since the 1970s. The ornamental fish cultivation business in Indonesia is currently predicted to be a business with great potential. Arowana fish cultivation has become a profitable and sustainable business due to the high level of public interest and the durability of this fish on the market. In the context of Islamic Business Ethics, business actors are required to carry out their business activities by adhering to the principles of unity, balance, free will, responsibility and honesty/virtue. This research uses a qualitative approach with descriptive methods to reveal the extent to which Arowana Golden Fish applies these principles in the process of cultivating Arowana fish. The results of this research discuss the cultivation of Arowana fish at Arwana Golden Fish, Purwonegoro Village, Banjarnegara Regency, as well as the application of Islamic business ethics principles. The cultivation process includes preparing media, managing water quality, selecting broodstock, rearing, and harvesting, using simple methods using ponds and aquariums. In its operations, Arowana Golden Fish applies the principles of unity, balance, free will, responsibility and honesty, which not only focus on profits but also have a positive impact on society, the environment and employees. The research results show that this practice supports business sustainability and builds customer trust.

Keywords: *Islamic Business Ethics, cultivation, arowana fish*

A. PENDAHULUAN

Gambar pasar purwonegoro



Sumber data: Data Primer

Ikan arwana adalah ikan air tawar yang berasal dari Amerika Selatan dan telah populer di Indonesia sejak tahun 1970-an. Usaha budidaya ikan hias di indonesia saat ini digadang-gadang menjadi bisnis yang sangat potensial. Meningkatnya antusias masyarakat dalam memelihara ikan hias dapat menjadi pendorong utama bagi para pelaku usaha budidaya ikan hias untuk mengembangkan bisnisnya. Ikan Arwana merupakan salah satu jenis ikan hias yang sedang naik daun baik dipasar nasional maupun internasional, dimana daya tahan tubuh yang kuat serta banyaknya variasi warna dalam jenis ikan arwana menjadi daya tarik tersendiri bagi pecinta ikan arwana⁵. Ikan Arwana memiliki tubuh yang pipih, mulut yang lebar dengan gigi yang tajam, serta sirip dada dan sirip perut yang lebar membantu mereka berenang dengan lincah di perairan yang dangkal. Usaha ikan Arwana bisa bertahan karena ikan arwana bukanlah

⁵ Kayath, C. A., et al. (2019). "Microbiota landscape of gut system of guppy fish (*Poecilia reticulata*) plays an outstanding role in adaptation mechanisms". *International Journal of Microbiology*, 2019

(3590), 10.

ikan hias musiman yang muncul, lalu tergantikan oleh jenis ikan lainnya. Para penggemar ikan arwana merupakan “penggemar abadi” karena mereka tak bosan memelihara ikan ini selama bertahun-tahun. Akan selalu ada peminat-peminat ikan hias di luar sana berani merogoh kocek dengan sangat besar demi ikan-ikan tersebut. Bisnis ikan arwana dan ikan hias lainnya tidak pernah mati di pasaran. Permintaan yang tinggi akan ikan arwana tersebut dapat menimbulkan persaingan dalam dunia bisnis pada sektor budidaya ikan hias, hal ini menyebabkan para pembudidaya ikan arwana berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas pada ikan yang dibudidayakan agar hasil panen yang diperoleh dapat memenuhi kepuasan pelanggan serta meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap bisnis yang dijalankan. Arwana adalah spesies ikan yang populer di kalangan penggemar akuakultur karena keindahan dan keunikan warnanya. Harga ikan Arwana bisa bervariasi tergantung pada beberapa faktor.

Dalam proses budidayanya, pak aris memanfaatkan lahan dipekarangan rumahnya sebagai kolam karena budidaya ikan yang banyak. Jika budidaya sedikit maka memakai akuarium. Perhatikan akuarium maupun kolam yang dibuat agar ikan arwana betah hidup yaitu dengan memberikan batu-batu kecil maupun tanaman. Untuk luas kolam setidaknya 10x30 m, sementara memiliki panjang 2 m dan lebar 70 cm. Kualitas harus diperhatikan agar budidaya ikan berhasil. Pastikan suhunya sekitar 26-30 derajat celcius. Kemudian pilih ikan-ikan terbaik dan mulai mencari pasangan. Musim berkawin biasanya di bulan Juli dan Desember. Ikan arwana kecil bisa diberi makan cacing pita hingga ukurannya mencapai 12 cm. Setelah besar, dipindahkannya ke kolam lain agar tak dimakan induknya. Sedangkan arwana yang sudah dewasa, berikan pakan berprotein tinggi. Misalnya pelet dengan 32% protein, berikan juga pakan hidup seperti udang kecil, kepiting kecil, ikan kecil, potongan daging atau ikan mas. Selanjutnya untuk panen harus menunggu sekitar 7-8 bulan. Tetapi saat umur 2 bulan dengan 12-20 cm, ikan arwana sudah menunjukkan warna cerahnya dan siap untuk dipasarkan. Pembudidaya tertarik dengan budidaya ini karena ikan arwana sangat populer dengan bentuk tubuhnya yang dianggap menarik dan berbeda dari jenis ikan tawar lainnya, serta sangat menguntungkan. Bisnis ini sempat booming karena banyaknya pelanggan yang penasaran dan tertarik akan keunikan dan kecantikan paras dari ikan Arwana.

Dalam etika bisnis adalah aktivitas seorang muslim atau lebih dalam

menjalankan suatu usaha dengan menyerahkan segala aktivitas bisnisnya hanya kepada

Allah SWT dan tidak lupa untuk bisa memberikan dampak positif bagi semua makhluk ciptaannya yang ada di dunia ini tanpa terkecuali. Yang berarti seorang pebisnis islam tidak diperbolehkan melanggar syariat Islam sesuai dengan perintah Allah SWT. Dan juga dapat memberikan dampak positif bagi diri sendiri, lingkungan sekitar baik itu lingkungan sosial serta makhluk hidup lain seperti hewan dan tumbuhan⁶. Prinsip etika bisnis muncul ketika terlalu banyaknya masalah yang ada dalam dunia bisnis, misal kasus penipuan dan lain sebagainya. Maka dari itu para pelaku usaha terkhusus yang beragama islam sudah seharusnya menanamkan prinsip prinsip Etika Bisnis Islam agar terhindar dari kemungkinan terburuk dalam kegiatan usahanya. Seperti yang dihasilkan menurut imaduddin dalam bahwa pelaku bisnis wajib menerapkan 5 prinsip Etika Bisnis Islam yakni: kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan kejujuran/kebaikan⁷. Berdasarkan hasil uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Etika Bisnis Islam Pembudidaya Ikan arwana pada Arwana Golden Fish”**. Guna mengetahui apakah arwana golden fish dalam membudidayakan ikan arwana miliknya menerapkan prinsip Etika Bisnis Islam atau tidak.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan etika bisnis islam pada budidaya ikan arwana yang dilakukan oleh Arwana Golden Fish. Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian yakni Arwana Golden Fish yang beralamat di desa Purwonegoro, Kabupaten Banjarnegara. Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam pengambilan data tersebut dilakukan sejak tanggal 10 Oktober 2024 hingga selesai. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdapat data primer yang berasal dari hasil wawancara yang dilakukan saat peneliti melakukan observasi, serta data sekunder yang diperoleh dari literatur yang tersedia dan dokumentasi seluruh media dan perlengkapan yang digunakan dalam membudidayakan ikan arwana.

Data yang peneliti kumpulkan bersumber dari wawancara dan observasi. Peneliti melakukan wawancara kepada bapak Aris selaku penanggung jawab dalam

⁶ Muthmainnah &, & Nursyamsu. (2017). “Landasan hukum Islam: Etika bisnis syariah dan faktor pengembangannya”. *Jurnal Syariah*, 5(1), 53–78.

⁷ Darmawati. (2013). Etika bisnis dalam pespektif islam: “Eksplorasi prinsip etis AlQur’ān dan Sunnah”.

Mahizab: Jurnal Pemikiran Hukum Islam, 11(1), 58–67.

perawatan ikan arwana sebagai narasumber utama dan saudara Fuad selaku penanggung jawab dibidang pemasaran sebagai narasumber pendukung serta satu pembeli yang peneliti jumpai ketika melakukan observasi yakni mbak siska. Observasi dilakukan peneliti guna melakukan pengamatan secara langsung terkait penggunaan media, pakan, sistem budidaya yang diterapkan oleh arwana golden fish dalam membudidayakan ikan arwananya. Kemudian dilakukan uji triangulasi sumber data yakni proses pengujian data yang diperoleh setelah mendapatkan hasil wawancara, kemudian peneliti membandingkan pernyataan ketiga narasumber yakni pak Aris sebagai narasumber utama selaku pembudiaya, mas Fuad sebagai narasumber pendukung selaku pemasar dan mbak siska selaku pembeli. Sehingga peneliti dapat melakukan analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan tentang pengimplementasian etika bisnis islam dalam proses budidaya ikan arwana yang dilakukan oleh arwana golden fish.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Proses Budidaya Ikan Arwana Pada Arwana Golden Fish

Budidaya ikan Arwana yang dijalankan oleh Bapak Aris dan Saudara Fuad, pemilik Arwana Golden Fish, tidak hanya didorong oleh tren pasar, tetapi juga oleh kecintaan mereka terhadap ikan Arwana. Mereka telah mendalami berbagai aspek mengenai cara budidaya ikan ini. Berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data yang dilakukan peneliti, proses budidaya ikan Arwana cukup mudah dilakukan, bahkan oleh orang yang tidak memiliki pengalaman, karena tidak memerlukan lahan yang luas dan tidak harus menggunakan akuarium, cukup dengan kolam.

Pernyataan ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Aris, yang bertanggung jawab dalam proses budidaya ikan Arwana, yakni:

“Seperti yang kalian lihat mba, tidak semuanya menggunakan akuarium. Setiap media yang saya pakai memiliki fungsi berbeda. Misalnya, akuarium saya gunakan untuk proses perkawinan induk dan untuk menampilkan ikan yang siap dijual, sementara kolam biasanya untuk ikan yang berusia lebih dari dua bulan” (Wawancara dengan Bapak Aris, Kamis, 10 Oktober 2024).

Adapun menurut Saudara Fuad selaku penanggung jawab bagian pemasaran ikan arwana juga menambahkan:*“Sebenarnya, budidaya ikan Arwana itu mudah. Namun, banyak orang yang merasa kesulitan karena mereka belum memahami cara menjaga kualitas air. Yang benar itu, kita tidak hanya merawat ikan, tetapi yang paling penting adalah merawat air. Apapun media yang digunakan, jika kita bisa mengelola air dengan baik,*

ikan pasti akan hidup dan sehat. Air yang digunakan harus mengalir dan jernih." (Wawancara dengan Saudara Fuad, Kamis, 10 Oktober 2024).

Gambar 2.2: Harga Ikan

NO	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA IKAN ARWANA	
1.	Jenis Ikan Arwana	Ada beberapa jenis ikan arwana yang dianggap lebih langka atau memiliki nilai estetika yang lebih tinggi, seperti arwana Jambal (<i>Pterophyllum Iscalare</i>) dan Arwana Kuning (<i>Pterophyllum lanceolatum</i>)
2.	Ukuran dan Usia	Arwana yang lebih besar dan lebih tua biasanya lebih mahal karena mereka lebih sulit untuk dibesarkan dan memiliki nilai jual yang tinggi.
3.	Kondisi Kesehatan	Arwana yang sehat, tidak cacat, dan bebas dari penyakit cenderung lebih mahal dibandingkan dengan yang sakit atau rentan terhadap infeksi.
4.	Permintaan Pasar	Seperti halnya dengan barang-barang lain, harga arwana juga dipengaruhi oleh permintaan pasar. Jika permintaan pasar tinggi dan pasokan terbatas, harga akan naik.
5.	Biaya Pemeliharaan	Arwana membutuhkan lingkungan yang khusus untuk tumbuh dengan baik, termasuk suhu air yang tepat, dan perawatan yang rutin. Biaya untuk memenuhi kebutuhan ini bisa menjadi faktor penentu harga.

6.	Tempat Penjualan	Arwana yang dijual toko-toko khusus atau oleh penjual yang
		terkenal mungkin memiliki harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang dijual di pasar ikan umum.

Sumber data: Data sekunder

Terdapat salah satu pembudidaya ikan arwana ternama di desa purwonegoro yang dikenal memiliki berbagai macam jenis ikan arwana berkualitas yaitu arwana golden fish. Dalam menjalankan bisnis budidaya ikan arwana, arwana golden fish dikelolah oleh Tiga rekan utama, dimana pak aris selaku *breeder* atau yang membudidayakan Ikan arwana, mas fuad yang bertugas untuk *memasarkan serta menjual* ikan arwana dibeberapa marketplace dan instagram, serta pak aji yang *mengelola keuangannya* baik dalam segi pengeluaran maupun pendapatan.

1. Breeder

Peran utama breeder adalah sebagai pihak yang bertanggungjawab atas pengembalian hewan, seperti pemilihan induk, perawatan dan pemeliharaan, pengawasan kesehatan. Seorang breeder yang baik harus memiliki pengetahuan mendalam tentang spesies yang dibudidayakan, etika pembiakan, serta komitmen terhadap kesejahteraan hewan.⁸

2. Marketing

Peran utama seorang marketing adalah memasarkan, mengomunikasikan, menyampaikan, dan menukar penawaran yang memiliki nilai bagi pelanggan, klien, mitra, dan masyarakat luas. Sedangkan tujuan utama marketing adalah melakukan pemasaran suatu produk untuk memahami kebutuhan dan keinginan konsumen dengan menguntungkan suatu perusahaan.⁹

3. Financial Management

Peran utama menejemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas keuangan dalam suatu organisasi maupun individu. Tujuan utamanya adalah untuk mengelola sumber daya keuangan secara efisien guna mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan.¹⁰

⁸ Genetics and the Behavior of Domestic Animals. "Pengembangan dan penanggungjawab hewan"

⁹ Koler, P., & Keller, K. L (2016) "Peran Marketing"

¹⁰ James C. Van Horne and John M. (2018)" Fundamentals of Financial Management"

Dalam proses budidaya ikan arwana yang dilakukan oleh arwana golden fish mereka berupaya untuk menjaga kualitas ikan arwana yang mereka miliki melalui perawatan air yang mereka terapkan, walaupun media yang mereka gunakan terbilang seadanya yakni media akuarium dan kolam dalam pembesaran ikan arwana. Mereka yakin, jika merawat ikan arwana dengan rasa cinta maka akan menghasilkan ikan arwana yang sehat dan berkualitas tinggi. Seperti halnya slogan yang mereka buat, yakni “Arwana bagus dan berkualitas”. Proses Budidaya ikan Arwana pada Arwana Golden Fish yaitu:

a. Menyiapkan Penakaran

Ikan Arwana bisa dibudidayakan di akuarium dalam jumlah sedikit jika banyak bisa menggunakan kolam. Perhatikan akuarium maupun kolam yang dibuat agar ikan arwana betah hidup atau tidak mati dengan cara memberikan batu-batu kecil maupun tanaman.

b. Memperhatikan Air

Kualitas harus diperhatikan agar budidaya ikan berhasil. Pastikan kadar pH berkisar di angka 6 atau 7 dan suhunya sekitar 26-30 celcius. Jangan lupa memberikan sistem saluran air agar ikan betah hidup di tempat penangkaran. Ikan Arwana tidak menggunakan air tenang tetapi menggunakan air jernih dan mengalir.

c. Memilih Jenis Ikan

Cara budidaya ikan arwana selanjutnya adalah memilih jenis ikan pilihlah ikan yang berusia sekitar 4 tahun yang sehat dengan memiliki warna yang cerah.

d. Memisahkan Indukan

Tahap selanjutnya adalah proses pengembangbiakan. Pilih ikan-ikan terbaik kemudian mulai mencari pasangan. Musim kawin biasanya di bulan Juli dan Desember. Kita bisa melihat dari gelagat ikan ketika menempelkan kepala ke ikan lainnya. Hal tersebut menandakan ikan siap dikawinkan karena sudah melakukan pendekatan untuk berkembangbiak. Setelah menemukan pasangan maka ikan di pisahkan dari ikan yang lain. Jangan lupa lettakan tumbuhan untuk telur-telur ikan sehingga budidaya ikan arwana semakin banyak.

e. Membesarkan Ikan Kecil

Ikan Arwana kecil bisa diberi makan cacing pita hingga ukurannya mencapai 12 cm. Setelah besar bisa memindahkannya ke kolam lain agar tidak dimakan induknya.

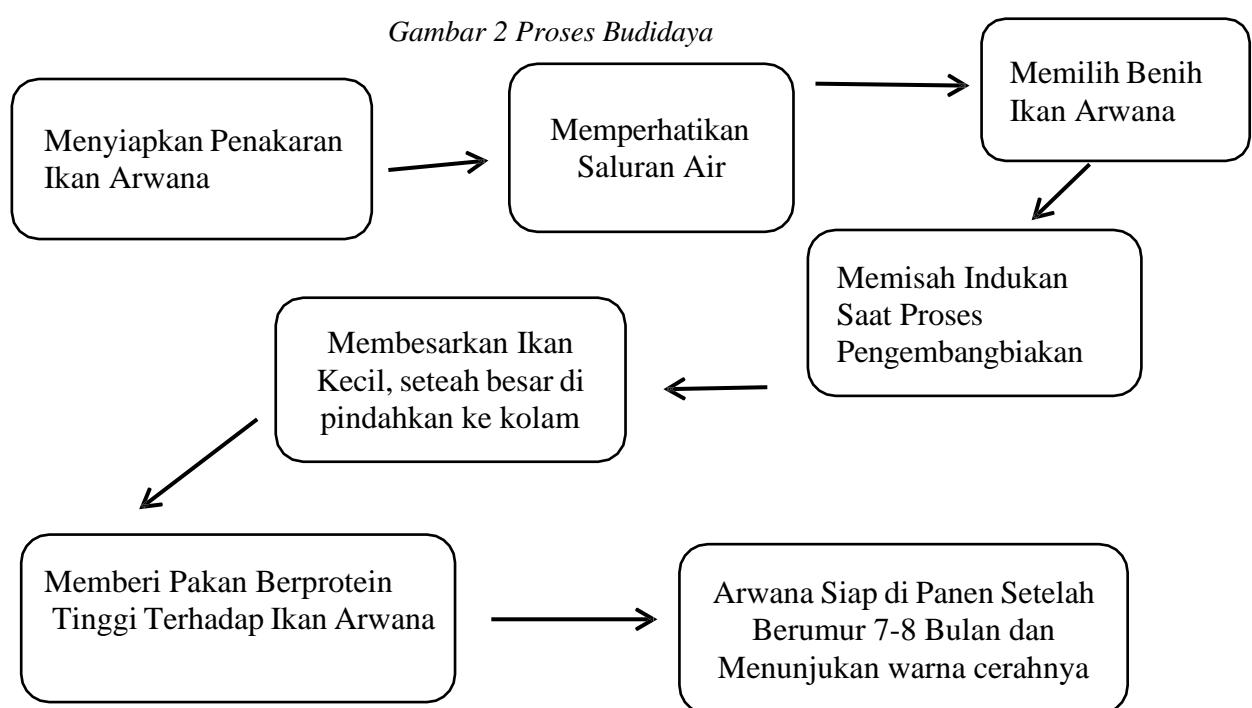
f. Memberikan Makan

Untuk arwana yang sudah dewasa berikan pakan berprotein tinggi. Misalnya pelet dengan 32% protein berikan juga pakan hidup seperti udang kecil, kepiting kecil, potongan daging atau ikan mas.

g. Pemeliharaan dan Panen

Untuk Panen, harus menunggu sekitar 7-8 bulan dengan panjang 12-20 cm, ikan arwana sudah menunjukkan warna cerahnya. Alhasil banyak peminatnya dan ingin membeli.

4. Proses Budidaya



Sumber data primer

5. Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pembudidaya Ikan Arwana

Menurut Prof. Dr. H. Bukhari Alma dalam (Muthmainnah & Nursyamsu, 2017) dalam mencapai derajat yang tinggi, seorang muslim yang menjalankan suatu usaha haruslah menyerahkan segala aktifitas bisnisnya hanya kepada Allah SWT, dan tak lupa untuk bisa memberikan dampak positif bagi semua makhluk

ciptaannya yang ada di dunia ini tanpa terkecuali. Arwana Golden Fish merupakan

usaha yang bergerak dibidang budidaya perikanan terkhusus pada ikan arwana. Sudah seharusnya usaha yang dijalankan tersebut mengimplementasikan etika bisnis islam, karena menyangkut kehidupan dari ikan yang diperjual belikan dan Arwana Golden Fish Purwonegoro juga memiliki tanggung jawab dalam memberikan fasilitas untuk memenuhi kelayakan hidup bagi ikan arwana tersebut.

Seperti yang dijelaskan menurut imaduddin dalam (Darmawati, 2013) bahwa pelaku bisnis wajib menerapkan 5 prinsip etika islam yakni: Kesatuan, Keseimbangan, Kehendak bebas, Tanggung Jawab dan Kejujuran/kebajikan ¹¹. Berikut analisis peneliti terhadap penerapan etika bisnis islam pada pembudidaya ikan arwana yang dilakukan oleh Arwana Golden Fish di Desa Purwonegoro, Kab. Banjarnegara:

1) Penerapan Prinsip Kesatuan Yang Dilakukan di Arwana Golden Fish

Mereka karena mereka mengutamakan keberkahan dalam bisnisnya.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari mbak Siska selaku pembeli ikan di bahwa benar mereka menyambut dengan terbuka untuk memberikan konsultasi tanpa ada pungutan biaya sama sekali. Apa yang Arwana Golden Fish lakukan dalam hal pelayanan kepada pembeli juga sebagai upaya untuk mengingat Allah melalui ibadah yang dijalankan melalui penyebaran ilmu tentang budidaya ikan arwana kepada orang lain. Kondisi tersebut sudah mencerminkan bentuk dari prinsip kesatuan dalam menjalankan Etika Bisnis Islam, dimana menurut (Dahrudi & Permata, 2017) bagi pelaku usaha atau pebisnis dalam mencari keuntungan seharusnya bukan dijadikan sebagai tujuan akhir, melainkan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui keberkahan berupa manfaat yang diterima oleh banyak makhluk hidup.

Menurut Bapak Aris selaku penanggungjawab bagian pemasaran ikan Arwana, “*Sebagai pemilik Arwana Golden Fish, kami menerapkan prinsip kesatuan dengan menjaga hubungan harmonis antara tim, pelanggan, dan masyarakat. Kami percaya bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya dilihat dari profit, tetapi juga dari dampak positif yang kami ciptakan. Dengan kolaborasi yang baik dan komitmen terhadap lingkungan, kami ingin memastikan bahwa budidaya ikan arwana kami berkelanjutan dan*

¹¹ Darmawati. (2013). Etika bisnis dalam pespektif islam: “Eksplorasi prinsip etis AlQur'an dan Sunnah”.

bermanfaat bagi semua pihak”. (Wawancara dengan Bapak Aris. Kamis, 10 Oktober 2024).

2) Penerapan Prinsip Keseimbangan Yang Dilakukan Arwana Golden Fish

Penerapan etika bisnis Islam melalui prinsip keseimbangan sangat kami utamakan. Kami memahami bahwa keberhasilan usaha harus sejalan dengan kesejahteraan semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, kami memastikan bahwa keuntungan yang diperoleh tidak hanya dinikmati oleh pemilik, tetapi juga dibagikan kepada karyawan dan masyarakat sekitar melalui program tanggung jawab sosial. Selain itu, kami menjaga keseimbangan ekosistem dengan menerapkan praktik budidaya yang ramah lingkungan, sehingga aktivitas kami tidak merusak alam. Dengan pendekatan ini, kami berupaya menciptakan harmoni antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sesuai dengan ajaran Islam. Seperti cerminan yang ada didalam Al-Qur`an pada surat Al-Maidah ayat 8 yang berbunyi:

يٰ أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُّ نَفْرَادُكُمْ شَهِدَ إِنَّ فَوْعَانِمْ عَلَىٰ لَمْ يَعْلَمُوْا
“أُنْلَوْا هُوَ أَقْرَبُ لِلْفَوْرِنِيِّ وَلَقَوْنَا لَهُمْ إِنَّ الَّذِي رَبَّنَا خَيْرٌ بِمَا نَعْلَمُونَ

Artinya: “hai orang-orang beriman, hendaklah kamu menjadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah SWT, menjadi saksi dengan adil, dan janganlah sekali-sekali kebencianmu teradap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah karena adil lebih dekat dengan taqwa”. (QS. Al-maidah: 8)¹²

Menurut Mas Fuad selaku penanggungjawab pada pembudidaya ikan Arwana, “Kami menerapkan prinsip **keseimbangan** dalam bisnis dengan memastikan bahwa keuntungan kami juga dirasakan oleh karyawan dan masyarakat. Kami memberikan upah yang adil dan aktif terlibat dalam program sosial untuk lingkungan sekitar. Selain itu, kami menggunakan praktik budidaya yang ramah lingkungan. Dengan cara ini, kami berusaha menciptakan manfaat berkelanjutan dan sejalan dengan nilai-nilai Islam”. (Wawancara dengan Saudara Fuad. Kamis, 10 Oktober 2024).

3) Penerapan Prinsip Kehendak Bebas Yang Dilakukan Arwana Golden Fish

Penerapan prinsip kehendak bebas dalam etika bisnis Islam kami wujudkan dengan memberikan ruang bagi setiap karyawan untuk mengambil keputusan dan berinovasi dalam pekerjaannya. Kami mendorong mereka untuk menyampaikan ide dan pendapat, sehingga setiap individu merasa dihargai dan memiliki tanggung jawab atas perannya. Dengan cara ini, kami

?cv¹² QS. Al Maidah ayat 8ZX

menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif, di mana setiap orang dapat berkontribusi secara maksimal. Selain itu, kami menghormati pilihan pelanggan dalam memilih produk, memastikan bahwa mereka memiliki kebebasan untuk membuat keputusan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai mereka. Prinsip ini tidak hanya memperkuat komitmen kami terhadap keadilan, tetapi juga menciptakan hubungan yang lebih baik dengan semua pemangku kepentingan.

Menurut Bapak Aris selaku penanggungjawab bagian pemasaran ikan Arwana, “*Kami menerapkan prinsip kehendak bebas dengan memberi karyawan kebebasan untuk berinovasi dan mengambil keputusan dalam pekerjaan mereka. Kami menghargai ide-ide mereka dan mendorong partisipasi aktif. Kami juga menghormati pilihan pelanggan, memberikan informasi yang jelas agar mereka dapat memilih produk sesuai kebutuhan. Dengan cara ini, kami menciptakan suasana kerja yang positif dan hubungan yang baik dengan pelanggan, sejalan dengan nilai-nilai Islam*”. (Wawancara dengan Bapak Aris. Kamis, 10 Oktober 2024).

4) Penerapan Prinsip Tanggung Jawab Yang Dilakukan Arwana Golden Fish

Di Arwana Golden Fish, penerapan prinsip tanggung jawab sangat kami prioritaskan dalam setiap aspek bisnis. Kami bertanggung jawab tidak hanya terhadap kualitas produk ikan arwana yang kami hasilkan, tetapi juga terhadap kesejahteraan karyawan dan dampak sosial di lingkungan sekitar. Kami memastikan bahwa semua praktik budidaya kami ramah lingkungan dan tidak merusak ekosistem. Selain itu, kami aktif terlibat dalam kegiatan sosial, seperti mendukung program pendidikan dan kesehatan di komunitas. Dengan pendekatan ini, kami berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif dan berkelanjutan, sejalan dengan ajaran etika bisnis Islam.

Menurut Mas Fuad selaku penanggungjawab bagian pemasaran ikan Arwana, “*Kami menerapkan prinsip tanggung jawab dengan memproduksi ikan arwana berkualitas sambil menjaga kesejahteraan karyawan dan lingkungan. Kami menggunakan praktik budidaya ramah lingkungan dan terlibat dalam program sosial untuk mendukung pendidikan dan kesehatan masyarakat sekitar. Dengan cara ini, kami berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi komunitas dan lingkungan, sesuai dengan nilai-nilai etika bisnis Islam*”. (Wawancara dengan Saudara Fuad. Kamis, 10 Oktober 2024).

5) Penerapan Prinsip Kejujuran/kebijakan Yang Dilakukan Arwana Golden Fish

Di Arwana Golden Fish, prinsip kejujuran merupakan landasan utama dalam setiap aktivitas bisnis kami. Kami berkomitmen untuk selalu

transparan dalam komunikasi dengan pelanggan, mulai dari informasi

tentang produk hingga harga yang ditawarkan. Kami memastikan bahwa semua ikan arwana yang dijual adalah berkualitas dan sesuai dengan deskripsi yang diberikan. Selain itu, kami tidak terlibat dalam praktik penipuan atau manipulasi, melainkan mengedepankan integritas dalam semua transaksi. Dengan menerapkan kebijakan ini, kami ingin membangun kepercayaan yang kuat dengan pelanggan dan mitra bisnis, sejalan dengan nilai-nilai etika bisnis Islam.

Menurut bapak Aris selaku penanggungjawab pada pembudidaya ikan Arwana, "*Dalam menjalankan usaha ini, saya mengedepankan beberapa prinsip etika bisnis Islam. Pertama, kejujuran adalah hal yang utama. Saya selalu memberikan informasi yang akurat tentang kondisi ikan arwana yang saya jual, termasuk asal-usul dan perawatannya. Konsumen berhak tahu apa yang mereka beli*". (Wawancara dengan bapak Aris. Kamis, 10 Oktober 2024).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, Arwana Golden Fish berhasil menerapkan prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam dalam proses budidaya ikan arwana, meliputi kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kejujuran/kebijakan. Prinsip kesatuan terlihat dari dedikasi mereka dalam menjadikan usaha ini sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT dan memberikan manfaat bagi banyak pihak. Prinsip keseimbangan diwujudkan melalui perhatian terhadap kesejahteraan karyawan, kontribusi sosial, dan pelestarian lingkungan. Prinsip kehendak bebas diterapkan dengan memberikan ruang bagi karyawan untuk berinovasi serta menghormati pilihan pelanggan. Sementara itu, prinsip tanggung jawab tercermin dari komitmen mereka terhadap kualitas produk, kesejahteraan sosial, dan keberlanjutan ekosistem. Terakhir, prinsip kejujuran/kebijakan diaplikasikan melalui transparansi dalam berkomunikasi dan integritas dalam setiap transaksi bisnis. Dengan implementasi etika bisnis Islam yang baik, Arwana Golden Fish tidak hanya berhasil menciptakan usaha yang berkelanjutan tetapi juga mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Budidaya ikan arwana di Arwana Golden Fish mampu bertahan karena menggabungkan manajemen yang baik, etika bisnis yang kuat, dan perhatian terhadap kualitas produk. Keberhasilan usaha ini didukung oleh pembagian peran yang efektif

antara breeder, pemasaran, dan manajemen keuangan. Selain itu, mereka menjaga

kualitas ikan dengan fokus pada pemeliharaan air yang optimal serta praktik budidaya yang berorientasi pada keberlanjutan. Penerapan etika bisnis Islam, seperti prinsip kesatuan, keseimbangan, tanggung jawab, kehendak bebas, dan kejujuran, memberikan nilai tambah yang membangun kepercayaan pelanggan dan menciptakan manfaat berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat. Dengan pendekatan ini, Arwana Golden Fish tidak hanya mempertahankan kualitas dan daya saing produknya, tetapi juga menciptakan hubungan harmonis dengan semua pemangku kepentingan, sehingga usaha ini terus bertahan dan berkembang.

E. REFERENSI

- Dahrudi, D., & Permata, A. R. E. (2017). "Etika bisnis dalam perspektif ekonomi islam: Tinjauan teoritik dan empiris di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 4(1), 1–11.
- Darmawati. (2013). Etika bisnis dalam pespektif islam: "Eksplorasi prinsip etis AlQur'an dan Sunnah". *Mahizab: Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, 11(1), 58–67.
- Kayath, C. A., et al. (2019). "Microbiota landscape of gut system of guppy fish (*Poecilia reticulata*) plays an outstanding role in adaptation mechanisms". *International Journal of Microbiology*, 2019 (3590), 10.
- Mas'ari, A., & Harpito. (2016). "Penangkaran burung walet perspektif etika bisnis islam". *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian Dan Karya Ilmiah Dalam Bidang Teknik Industri*, 2(1), 87–85.
- Muthmainnah &, & Nursyamsu. (2017). "Landasan hukum Islam: Etika bisnis syariah dan faktor pengembangannya". *Jurnal Syariah*, 5(1), 53–78.
- Mas'ut, & Iswanto, J. (2020). "Tata kelola usaha peternakan ayam petelur menurut ekonomi syari'ah". *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 7(1), 113–132.
- Pandhi, R. (2018). "Analisis faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha untuk peningkatan pendapatan menurut etika bisnis islam". *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 1–12.
- Tarigan, A. A. (2014). Dari etika ke spiritualitas bisnis: *Telaah isu-isu aktual dan masa depan pendidikan tinggi ekonomi Islam*. Edisi ke 1. IAIN Press Medan.